

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang peningkatan sikap religius siswa melalui ekstrakurikuler pengajian anjangsana , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap religius di Madrasah Aliyah Al-Huda Ngadirejo Kediri memiliki unsur antara lain: Pertama, bidang ibadah. Ibadah adalah tata cara hubungan manusia dengan Allah. Secara bahasa ibadah berarti taat, patuh, tunduk, turut, dan do'a. Bisa juga diartikan menyembah. Pembiasaan keagamaan dibidang ibadah antara lain, shalat dzuha dan dzuhur berjama'ah. Kedua, dalam bidang akidah yaitu berdoa bersama, pengajian anjangsana, dan istighasah. Dan ketiga, dalam bidang akhlak yaitu pembiasaan atau membiasakan 5s (senyum, sapa, salam, sopan dan santun).
2. Peningkatan sikap religius siswa melalui pengajian anjangsana Madrasah Aliyah Al-Huda Ngadirejo Kediri

Peningkatan sikap religius siswa melalui ekstrakurikuler pengajian anjangsana mampu menjadikan diri siswa lebih baik dari pada yang sebelumnya. Hal ini sudah menunjukkan kesesuaian dengan tujuan yang diharapkan oleh madrasah. seperti: lebih berani tampil didepan masyarakt, mempunyai jiwa kepemimpinan, lebih sering melakukan atau menjadi lebih antusias melakukan kegiatan-kegiatan dalam hal positif , seperti senang tadarus al-Qur'an, senang dan

sering melakukan shalat shalat dzuha berjamaah, sering bangun malam untuk melakukan shalat tahajud, dan melakukan puasa senun kamis.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah

- a. Selalu melakukan pengawasan terhadap budaya religius yang sudah ditanamkan di Madrasah, juga melakukan inovasi baru dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengetahuan dan mental spiritual siswa.
- b. Selalu membuat program-program baru atau kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya guna untuk menjadikan siswa sebagai insan yang kamil.

2. Guru

- a. Guru harus selalu inovatif dan kreatif untuk bisa menarik dalam mengembangkan minat, bakat maupun potensi siswa sehingga bisa mewujudkan manusia yang religius atau manusia yang berkepribadian sesuai al-Qur'an.
- b. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar semangat dan tidak pernah putus asa untuk selalu melakukan kebaikan-kebaikan yang sesuai dengan agama.

3. Siswa

Siswa diharapkan lebih giat dan tidak pernah putus asa untuk melakukan hal-hal yang baik misalkan dalam kegiatan yang bernuansa islami serta mengamalkan ajaran Islam yang telah terkandung dalam al-Qur'an dan diamalkan dalam

kehidupan sehari-hari siswa agar generasi muda memiliki kualitas keilmuan yang tinggi.